

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini, diketahui kebijakan sekolah, sekolah tidak mengeluarkan peraturan tertulis untuk wajib hemat dan sederhana akan tetapi di selipkan dalam penerapan sehari-hari dan semua kebijakan terkait dengan menabung sudah di buat dan diatur sedemikian rupa oleh pihak sekolah. Guru sangat mendukung dalam penerapan hidup hemat dengan menambahkan agar membawa bekal dari rumah selain hemat juga menjaga kesehatan makanan dan sederhana dalam artian tidak mengenakan perhiasan ataupun atribut sekolah secara berlebihan. Perilaku siswa setelah ditanamkan pendidikan karakter disiplin siswa menjadi lebih baik, namun masih belum semua siswa berubah menjadi lebih baik, masih bertahab dan perlu bimbingan dari guru, serta dukungan dari orang tua siswa, perilaku siswa setelah ditanamkan pendidikan karakter siswa menjadi lebih baik dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar seperti guru, dan teman.

Faktor pendukung keberhasilan penerapan hidup hemat dan sederhana pada peserta didik terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

1. Keluarga, Sistem pendidikan di dalam keluarga sangat tergantung kepada kecenderungan yang kuat dari orang tua terhadap dunia pendidikan. Dalam hal ini, tingkat dan kualitas pendidikan orang tua menjadi penting dan

menentukan. Kecenderungan kuat dan kualitas pendidikan orang tua tidak harus tergantung pada tinggi rendahnya pendidikan formal (sekolah) yang diraih, tetapi pada kualitas motivasinya. Sebagai seorang keluarga wajib memberikan contoh yang baik seperti teladan dalam hal rajin menabung dan menggunakan sarana di rumah dengan semaksimal mungkin.

2. Guru, guru harus menjadi suri teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk akhlak yang baik pada anak dan ini hanya mungkin terjadi jika guru berakhlak baik pula. Contohnya guru lebih mudah dalam membiasakan anak menabung teratur setiap hari dikarenakan menabung merupakan kewajiban dari sekolah tersebut.

Faktor yang menghambat dalam penanaman pendidikan karakter disiplin pada siswa di MI YPI Siti Mariam Banjarmasin. Faktor yang menghambat dalam penanaman pendidikan karakter, siswa pada kelas rendah belum mengerti tentang pendidikan karakter guru perlu mengarahkan, meskipun diarahkan oleh guru namun orang tua tidak mendukung itu menjadi salah satu faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter pada siswa, faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter pada siswa ada dua faktor luar dan faktor dalam faktor luar berupa faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang kurang kondusif sementara faktor dalam dari diri siswa itu sendiri

B. Saran

Tanpa mengabaikan segala sesuatu yang telah dilakukan oleh MI YPI Siti Mariam Banjarmasin dalam penerapan Pendidikan Karakter Hemat dan Hidup Sederhana, ada beberapa saran yang dapat dilakukan dalam upaya mengoptimalkan penerapan pendidikan karakter yaitu:

1. Bagi kepala sekolah untuk memperoleh hasil yang baik, maka perlu menjalin komunikasi yang baik antara guru, dan orangtua serta peserta didik.
2. Jalin kerjasama yang baik antar seluruh komponen sekolah agar proses penerapan Pendidikan Karakter Hemat Dan Hidup Sederhana dapat berjalan dengan optimal dan maksimal.
3. Bagi pihak guru harus terus meningkatkan untuk memebrikan motivasi serta contoh yang baik kepada peserta didik agar lebih konsisten dalam menerapkan Pendidikan karakter hemat dan hidup sederhana.
4. Bagi orangtua hendaknya bereran penting dalam mengawasi segala aktivitas anak di rumah. Oleh karena itu diharapkan para orangtua memahami pentingnya menjaga sikap anak sejak dini, dan memperhatikan hal-hal yang menjadi perhatian utama anak.
5. Bagi peserta didik untuk terus berjuang mengikuti proses Pendidikan dari rumah dan sekolah, walaupun dalam mengikuti proses Pendidikan seringkali merasa bosan, malas, dan kurang memahami pembelajaran tersebut.
6. Kegiatan-kegiatan dalam penerapan Pendidikan Karakter Hemat Dan Hidup Sederhana dibuat semenarik mungkin bagi anak dan syarat akan muatan nilai-nilai karakter serta dikembangkan melalui proses yang berkesinambungan.

7. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan agar proses penerapan serta penanaman nilai-nilai karakter dapat berjalan secara optimal.
8. Bagi pembaca hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadikan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya